

Analisis media sosial sebuah perusahaan tentang karakteristik dan konten yang di upload

Note: (pilih salah satu media sosial saja dari perusahaan tersebut)

**TUGAS MANAJEMEN DAN PERENCANAAN
KOMUNIKASI
“ANALISIS KELOMPOK 17 AGUSTUS”**



Dibuat Oleh:

Aziza Kharisma (191910040)

KELAS IK2SP

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG
TAHUN 2020**

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Analisis dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Melalui observasi,

didapatkan berbagai informasi tentang kegiatan 17 Agustus 2019 di Palembang sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan

Praktek Pengalaman Lapangan, kegiatan tersebut dilakukan di Jl. Masjid asy-syakirin KM 5 Palembang

ini memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

Visi :

Meningkatkan solidaritas dan mengembangkan rasa peduli

Misi :

1. Menumbuhkan rasa semangat dan bekerja sama antar tim
2. Menggali dan mengembangkan potensi
3. Menumbuhkan semangat berkreasi, berkompetisi, dan berprestasi kepada seluruh warga.
4. Menegakkan disiplin, keamanan, kebersihan, keindahan, keserasian, dan kerindangan.
5. Mengantarkan anak menuju manusia baru yang cerdas dalam pemikiran,

Tujuan

1. Meningkatkan rasa menghormati leluhur dan solidaritas
2. Memiliki disiplin tinggi, sikap, dan perilaku yang santun, serta memiliki budi perkerti yang luhur.

BAB II PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL diperoleh data sebagai berikut :

1. Adik-adik yang mengikuti perlombaan terdiri dari beberapa tempat seperti Rt:36,Rt:37,Rt:38
2. Usia adik-adik yang mengikuti perlombaan sekitar 7-10 tahun
3. Tempat yang dilakukan seperti di Masjid asy-syakirin rt:36.dan lapangan volly dekat masjid asy-syakirin.
4. Dana terkumpul sekitar 10.000.00 rupiah.

Perlombaan yang diadakan

1. Panjat Pinang
2. Lomba Mewarnai
3. Lomba Makan kerupuk
4. Lomba memasak nasi goreng (ibu-ibu)
5. Lomba Kelereng
6. Lomba memasukkan paku dalam botol
7. Lomba memasukkan benang dalam Jarum
8. Lomba memukul air
9. Lomba menggiring bola
10. Lomba futsal (ibu-ibu)
11. Lomba Balap karung

Hadiah yang dibeli

1. Pensil 2b 3 kotak
2. Penghapus 2 kotak
3. Penggaris 4 lusin
4. Buku 7 pack
5. Pena 3 kotak
6. Baju 1 lusin
7. Sandal 6 pcs
8. Celana boxer 10 pcs
9. Tupperware botol 2 lusin
10. Piring plastik 2 pcs
11. Kaos kaki futsal 3 lusin
12. Rompi futsal 2 lusin

13. Rinso kecil 1/2 lusin
14. Sabun colek 1/2 lusin

dana yang digunakan

1. Menyiapkan alat untuk perlombaan seperti

- Bola
- meyiapkan plastik untuk mengisi air
- benang
- terong
- jarum
- karung
- kelereng
- Mencetak kertas untuk mewarnai
- Kerupuk
- Pohon pinang

Cara permainan

1. Futsal

- memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan

2. Panjat Pinang

- memanjat pohon pinang yang dilumuri dengan oli dengan 2 tim 1tim terdiri dari 6 orang

3. Mewarnai

- menggambar sesuai dengan waktu yang ditentukan

4. Makan kerupuk

- memakan kerupuk sampai habis dan tidak boleh dibuang

5. lomba memasak nasi goreng

- memasak seenak dan sekretif mungkin

6. Lomba kelereng

- Menggiring kelereng menggunakan sendok dari start dan balik lagi ke start

7. Memasukkan paku dalam botol

- memasukkan paku ke dalam botol dari start dan balik lagi ke start secepat cepatnya

8. Memasukkan benang dalam jarum

- Memasukkan benang ke jarum dari start dan balik lagi ke start secepat cepatnya

9. Lomba memukul air

- memukul air yang ditaruh di finish dengan mata tertutup

10. Lomba menggiring bola

-lomba menggiring bola menggunakan terong dari start ke finish dan balik lagi ke start

11. Lomba balap karung

-lomba lompat menggunakan karung dari start ke finish dan balik lagi ke start

Manfaat mengikuti lomba

1.Mengasah Keterampilan Sosial. ...

2.Memupuk Jiwa Persahabatan. ...

3.Belajar Mengikuti Aturan dan Instruksi. ...

4.Menambah Kosakata Baru. ...

5.Memahami Makna Sportivitas. ...

6.Melatih Percaya Diri. ...

7.Menumbuhkan Nasionalisme

PENUTUP

KESIMPULAN

Semoga kegiatan yang dilakukan dapat memicu anak-anak lebih semangat dan pantang menyerah untuk mengejar impian, meningkatkan solidaritas satu sama lain, serta melatih kekompakan.

NAMA : GILANG PUTRA RAMADHAN

KELAS : IK1B

MATA KULIAH : MANAJEMEN PERENCANAAN KOMUNIKASI

NIM :191910055

Respect

Indikator pertama adalah respect, ialah sikap menghargai setiap individu yang menjadi sasaran pesan yang kita sampaikan. Rasa hormat dan saling menghargai merupakan indikator pertama efektif tidaknya situasi suatu komunikasi.

Empathy

Empathy adalah kemampuan kita untuk menempatkan diri kita pada situasi atau kondisi yang dihadapi oleh orang lain. Empathy dilakukan dengan cara memahami dan mendengarkan orang lain terlebih dahulu, kemudian kita dapat membangun keterbukaan dan kepercayaan yang kita perlukan dalam membangun kerjasama atau bersinergi dengan orang lain.

Rasa empathy akan meningkatkan kemampuan kita untuk dapat menyampaikan pesan dengan cara dan sikap yang akan memudahkan penerimaan informasi oleh orang lain. Sehingga nantinya pesan kita akan dapat tersampaikan tanpa ada halangan psikologis atau penolakan dari penerima.

Audible

Makna dari audible antara lain; dapat didengarkan atau dimengerti. Jika empathy berarti kita harus mendengar terlebih dahulu ataupun mampu menerima umpan balik dengan baik, maka audible berarti pesan yang kita sampaikan dapat diterima oleh penerima pesan.

Clarity

Selain bahwa pesan harus dimengerti dengan baik, maka indikator ke empat adalah kejelasan dari pesan itu sendiri sehingga tidak menimbulkan multi interpretasi atau berbagai penafsiran yang berlainan.

Clarity dapat pula berarti keterbukaan dan transparansi. Dalam berkomunikasi kita perlu mengembangkan sikap terbuka (tidak ada yang ditutupi atau disembunyikan), sehingga dapat menimbulkan rasa percaya dari penerima pesan.

Humble

Indikator ke lima adalah sikap rendah hati. Sikap ini merupakan unsur yang terkait dengan indikator pertama (respect) untuk membangun rasa menghargai orang lain, biasanya didasari oleh sikap rendah hati yang kita miliki.

Konflik

Konflik merupakan sikap saling mempertahankan diri sekurang-kurangnya diantara dua orang, yang memiliki tujuan dan pandangan berbeda, dalam upaya mencapai satu tujuan.

Komunikasi sebagai media interaksi diantara dua orang atau lebih dapat dengan mudah menjadi basis terjadinya konflik. Bisa dikatakan komunikasi sebagai pedang bermata dua; tidak adanya komunikasi dapat menyebabkan konflik, tetapi di sisi lain, komunikasi yang terjadi itu sendiri dapat menjadi jalan terjadinya konflik.

Manfaat Konflik

1. Konflik dapat memunculkan kesadaran dan memotivasi kita untuk melakukan berbagai perubahan dalam diri kita.
2. Munculnya konflik dalam ragam pendapat bisa membantu kita kearah pencapaian keputusan bersama yang lebih matang.
3. Konflik juga dapat membuat diri kita sadar tentang dan bagaimana kita sebenarnya.
4. Konflik dapat lebih mengakrabkan hubungan.

Strategi Mengatasi Konflik

Strategi Kalah-Kalah

Biasanya individu yang bertikai mengambil jalan tengah atau berkompromi. Dalam strategi kalah-kalah konflik bisa diselasikan dengan cara melibatkan pihak ketiga bila perundingan mengalami jalan buntu.

Strategi Menang-Kalah

Dalam strategi menang-kalah, menekankan adanya salah satu pihak yang sedang konflik mengalami kekalahan tetapi yang lain memperoleh kemenangan. Salah satunya dengan penarikan diri, artinya kita (pihak yang mengalah) melakukan

penarikan diri atau lebih memilih menghindar dari orang yang memiliki konflik dengan kita.

Strategi Menang-Menang

Penyelesaian yang dipandang manusiawi, karena menggunakan segala pengetahuan, sikap dan keterampilan menciptakan relasi komunikasi dan interaksi yang dapat membuat pihak-pihak yang terlibat saling merasa aman dari ancaman, merasa dihargai, menciptakan suasana kondusif dan memperoleh kesempatan untuk mengembangkan potensi masing-masing dalam upaya penyelesaian konflik. Jadi strategi ini menolong memecahkan masalah pihak-pihak yang terlibat dalam konflik, bukan hanya sekedar memojokkan orang.